

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang motivasi belajar peserta didik, sikap peserta didik pada mata pelajaran IPA, serta keterampilan proses IPA peserta didik, sekaligus melihat apakah motivasi belajar yang menjadi variable moderate mampu menguatkan atau malah menurunkan pengaruh sikap peserta didik dalam pelajaran IPA terhadap keterampilan proses IPA. Penelitian ini mengutamakan data kuantitatif yang kemudian dikuatkan oleh data kualitatif untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang ikut mempengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskriptif pada angket sikap peserta didik menunjukkan kecenderungan pada sikap yang positif dan berada pada kategori baik. Dengan indikator dominan yaitu ketertarikan memperbanyak waktu belajar IPA. Hasil analisis kualitatif menjelaskan bahwa peserta didik merasa tertarik belajar IPA jika selama proses belajar tidak selalu membahas teori dan rumus akan tetapi juga melakukan kegiatan praktikum yang langsung berdasarkan pengalaman mereka Ketika belajar. Ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan praktikum memperbaiki sikap peserta didik terhadap IPA. Adanya kegiatan praktikum justru menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk belajar IPA lebih lama. Sehingga, peserta didik menganggap IPA adalah materi yang menyenangkan dan ingin mempelajari IPA lebih lama terutama dalam kegiatan praktikum seperti yang mereka lakukan.

2. Analisis deskriptif pada angket motivasi peserta didik menunjukkan menunjukkan bahwa indikator motivasi belajar yang dominan adalah stimulasi lingkungan belajar. Hasil kualitatif menjelaskan peserta didik sempat berpikir bahwa praktikum yang akan dilakukan adalah pelajaran yang sulit. Namun, peserta didik membangun optimisasi terhadap pemikiran mereka dan menanamkan pemikiran bahwa mereka pasti bisa melakukan praktikum hingga selesai. Hal positif yang dipikirkan peserta didik, termasuk motivasi intrinsik yang dibangun dari dalam diri peserta didik yang membuat peserta didik memiliki sesuatu keinginan terutama dalam belajar IPA.
3. Keterampilan proses IPA peserta didik dari hasil deskriptif menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan proses IPA yang cukup baik, yang dilihat dari hasil lembar observasi, hal tersebut diperkuat dengan hasil dari data kualitatif bahwasanya menjalankan praktikum dimana dalam tema ini mengungkapkan pengetahuan awal peserta didik sebagai sikap yang ditunjukkan peserta didik dalam menjalankan praktikum. Sikap ini turut mempengaruhi keterampilan proses sains peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara ini sikap peserta didik yang timbul mengarah dari sikap negatif yang semula merasa kurang paham terhadap materi fisika, merasa bingung terhadap apa yang akan dilakukan saat praktikum dan merasa sangat awam untuk mengerjakan praktikum. Namun, seiring berjalannya proses praktikum yang dijalankan sesuai dengan standar operasional prosedur dapat menimbulkan proses berpikir.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan PLS-SEM, didapatkan bahwa adanya pengaruh signifikan diantara dimensi-

dimensi sikap peserta didik dalam pelajaran IPA terhadap keterampilan proses IPA. Dan terdapat penguatan positif yang dilakukan oleh variabel motivasi terhadap variabel dari dimensi-dimensi sikap peserta didik dalam pelajaran IPA kepada keterampilan proses IPA. Karena seperti yang telah dipaparkan bahwa ketika peserta didik memiliki sikap positif dan motivasi belajar yang baik maka peserta didik memiliki keterampilan proses IPA yang baik dalam pembelajaran IPA.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Sikap peserta didik pada mata pelajaran IPA dapat berupa sikap positif dan negatif. Dampak sikap positif yaitu peserta didik senang dalam belajar IPA akan membuat peserta didik semangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang baik. Dampak sikap negatif yaitu peserta didik tidak senang dalam belajar IPA akan membuat peserta didik kurang antusias dan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.
2. Motivasi belajar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi dalam kata lain memiliki motivasi yang baik akan bersemangat dan aktif dalam belajar dan akan mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran.
3. Keterampilan proses IPA yang baik akan mampu membentuk peserta didik menjadi pribadi yang kreatif, kritis, inovatif, dan kompetitif. Oleh karena itu, keterampilan proses IPA penting diaplikasikan dalam pembelajaran IPA agar peserta didik dapat menemukan pemahaman konsep IPA karena

keterampilan proses sains melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif atau intelektual, manual dan sosial yang didapatkan melalui metode ilmiah yang dibangunnya sendiri

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil dari sikap dan motivasi belajar peserta didik terhadap keterampilan proses IPA pada mata pelajaran IPA di SMP Muaro Jambi. Peningkatan hasil yang dimaksudkan adalah memperbaiki indikator pada motivasi belajar peserta didik, sikap peserta didik maupun keterampilan proses IPA peserta didik dari yang berkategori cukup menjadi kategori baik. Untuk meningkatkan hasil dapat dibantu guru yang menggunakan model pembelajaran, metode yang digunakan serta strategi guru dalam proses pembelajaran IPA.